

# ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN PADA PT PRADA MAKMUR (KMSI BANJARMASIN)

Agung Setia Budi<sup>1</sup>, Hairul<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NPM16310667

<sup>2</sup>Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1125096201

<sup>3</sup>Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1116028801

email: [agungstiabdi@gmail.com](mailto:agungstiabdi@gmail.com)

## ABSTRAK

Prada Makmur adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam Manajemen *Warehouse Sparepart* Alat Berat. untuk mencegah terjadinya penyelewengan serta ketidak optimalan dalam menanganinya, karena itu dibutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang handal dan efisien bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. permasalahan yang dihadapi yaitu sering terjadinya sparepart short dan over atau salah fisik ketika melakukan pengiriman barang, adanya selisih kerugian antara nilai uang yang masuk dengan nilai barang yang tersisa dan seringnya terjadi pencurian persediaan barang. Hal tersebut bisa terjadi karena pengendalian intern persediaan yang kurang memadai.

Untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mengatasi masalah diatas, yaitu dengan cara melakukan pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Prada Makmur Banjarmasin yang seharusnya berdasarkan unsur dan komponen pengendalian intern persediaan, sehingga perusahaan mampu mengatasi masalah yang terajadi.

Hasil penelitian pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Prada Makmur Banjarmasin yang seharusnya berdasarkan unsur dan komponen pengendalian intern persediaan, diantaranya susunan organisasi perusahaan perlu adanya pengawasan dan pengamanan yang lebih intern dari masing-masing devisi, Wewenang yang di berikan kepada masing-masing karyawan sudah sesuai dengan pekerjaannya, namun perlu pengawasan dan pengecekan barang secara fisik setiap penerimaan barang masuk. Praktek yang sehat perlu adanya kontrol dan pengawasan dalam melakukan pergantian karyawan terutama pada divisi gudang. Dalam perekrutan calon karyawan yang cakap dan berkualitas perlu dilakukan training minimal 3 bulan dan pembekalan materi mengenai SOP perusahaan ataupun materi.

**Kata Kunci:** Pengendalian intern, persediaan, pengawasan

---

## ABSTRACT

*Prada Makmur is a company engaged in Heavy Equipment Spare Parts Warehouse Management. to prevent fraud and not optimally handle it, because it requires a reliable and efficient internal control system for the company. This study used descriptive qualitative method. the problems faced are the frequent occurrence of spare parts short and over or physical errors when shipping goods, the difference between the value of the incoming money and the value of the remaining goods and the frequent theft of inventory. This can occur because of inadequate internal inventory control.*

*To support the company's success in overcoming the above problems, namely by carrying out internal control of inventory at PT. Prada Makmur Banjarmasin, which should be based on the elements and components of internal inventory control, so the company is able to overcome the problems that occur.*

*Results of research on internal control of inventory at PT. Prada Makmur Banjarmasin, which should be based on the elements and components of internal inventory control, including the organizational structure of the company, needs more internal supervision and security from each division, the authority granted to each employee is in accordance with his work, but needs supervision and checking goods physically every receipt of incoming goods. Healthy practices need control and supervision in changing employees, especially in the warehouse division. In the*

*recruitment of qualified and qualified prospective employees, a minimum of 3 months of training and provision of material regarding company SOP or material needs to be done.*

**Keywords:** *Internal control, inventory, supervision*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam suatu perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu unsur yang paling aktif dalam satu perusahaan adalah persediaan (*inventory*). disetiap perusahaan baik itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan manufaktur pasti selalu mengandalkan persediaan. Persediaan adalah salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan (Kalendesang, Lambey & Budiarmo, 2017 ; 133).

Pada prinsipnya persediaan memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan persediaan adalah untuk menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang di jual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi, menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang yang dibutuhkan perusahaan dan menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan (Karongkong, Ilat & Tirayoh, 2018 ; 48). Persediaan barang harus ada pada waktu yang diperlukan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga wajar (Satria & Perbowo, 2019 ; 90). Di dalam perusahaan pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan seteliti mungkin agar tidak ada terjadi kekeliruan dalam pencatatan ataupun dalam hal pelaporan jumlah persediaan. Saat pembuatan laporan keuangan juga untuk diperlukan data yang tepat untuk menentukan harga pokok penjualan dari persediaan sehingga apabila dikelola dengan baik akan memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengambil keputusan. Persediaan sangatlah rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Dengan adanya sistem pengendalian internal terhadap persediaan maka dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena adanya dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dari para karyawan perusahaan, disamping itu perusahaan akan berjalan dengan sistem dan prosedur yang direncanakan semula (Kalendesang, Lambey & Budiarmo, 2017 ; 132). Selain itu dengan pengendalian intern barang akan mempermudah kontrol dan manajemen terhadap persediaan yang diterapkan oleh perusahaan terutama pengambil keputusan dan dalam langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang agar berjalan lancar (Widiasa, Putra & Purnamawati, 2015 ; 27).

Sistem pengendalian intern merupakan alat yang diperlukan perusahaan karena untuk medelegasikan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan aktiva perusahaan, mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi. Sehingga dapat dipahami bahwa pengawasan internal bertujuan untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan pihak didalam maupun diluar perusahaan, selain itu penendalian internal juga dapat memudahkan pelacakan kesalahan, sehingga mempermudah prosedur audit (Nugroho, 2012 ; 18). Apabila tingkat kecurangan rendah maupun tidak ada sama sekali otomatis akan membuat kondisi keuangan perusahaan sangat baik (Arveian, Husaini, dan Azizah, 2020 ; 122). Pengendalian intern diperlukan organisasi untuk mengarahkan, mengawasi maupun mengukur sumber dayanya untuk menemukan dan mencegah adanya ketidaksesuaian prosedur (Natawibawa, Mulya, & Pranoto, 2020 ; 70)

Pentingnya sistem pengendalian intern persediaan dalam suatu perusahaan adalah untuk mencegah terjadinya penyelewengan serta ketidak optimalan dalam menanganinya, karna itu dibutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang handal dan efisien. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan suatu organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi

dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen itu harus direncanakan dan dikoordinasikan dengan baik serta diarahkan sesuai dengan fungsinya (Kalendesang, Lambey & Budiarmo, 2017 ; 132). Sistem pengendalian intern juga menggunakan teknologi sistem informasi yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan (Rahmawanti, Masitoh, dan Wijayanti, 2020 ; 38)

Pengendalian intern atas persediaan di harapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan yang optimal yang harus dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan penyelewengan dan pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari kerusakan dan pencurian (Mulyadi, 2014 ; 67).

PT Prada Makmur (KMSI Banjarmasin) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sparepart alat berat KOMATSU, perusahaan ini menjalin kerjasama dengan Komatsu Marketing Support Indonesia (KMSI). PT Prada Makmur merupakan anak dari perusahaan Meiko Express. Permasalahan yang dihadapi yaitu sering terjadinya sparepart short dan over atau salah fisik ketika melakukan pengiriman barang, adanya selisih kerugian antara nilai uang yang masuk dengan nilai barang yang tersisa dan seringkali terjadi pencurian persediaan barang. Hal tersebut bisa terjadi karena pengendalian intern persediaan yang kurang memadai.

Berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern atas persediaan yang selama ini dilakukan adalah kurangnya pengawasan dan pengamanan dari bagian Gudang dan masing-masing divisi, yaitu dari divisi barang masuk ataupun barang keluar, dan kurangnya pengamanan di bagian Gudang sehingga karyawan lain bebas keluar masuk ke dalam Gudang, hal ini akan menimbulkan resiko adanya penyelewengan dan pencurian barang gudang, divisi barang masuk sebagai pemegang otoritas barang masuk terkadang tidak melakukan pengecekan secara fisik berdasarkan nota yang diberikan dan otoritas ini biasa diwakilkan kepada staf Gudang, dan pihak kepala divisi barang masuk hanya menerima laporan tanpa melakukan pengecekan fisik, sehingga menyebabkan terjadinya selisih barang akibat kurangnya pengawasan, seringkali pergantian karyawan pada divisi tersebut, karena batasan kontrak tidak melebihi dari 2 tahun masa kerja, karena untuk menghindari karyawan yang bersangkutan mendapatkan bonus tahunan, hal tersebut menjadikan aktivitas kerja tidak terkontrol seperti lupa melakukan pencatatan barang masuk dan keluar, sehingga terjadinya selisih antara barang disistem dengan barang fisik, kurangnya training dan pengawasan karyawan baru, seperti kurangnya pembekalan materi SOP perusahaan, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan tentang prosedur perusahaan,.

Atas dasar alasan tersebut diatas dan mengingat bahwa pentingnya pengendalian intern bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Pengendalian Intern Persediaan pada PT PT Prada Makmur (KMSI Banjarmasin)”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini berbentuk analisis deskriptif, yaitu menurut Nazir (2010:63) dalam Buku contoh metodologi penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Teknik Pengumpulan Data penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara langsung dan pencatatan sistematis dari fenomena fenomena yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat dria (panca indra) seperti mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit tergantung data yang akan dikumpulkan atau diteliti, wawancara atau tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berlandasan pada tujuan penelitian, tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu dan dengan melihat dokumen-dokumen perusahaan, data penjualan produk, untuk memastikan adanya pengaruh strategi pemasaran terhadap volume penjualan dan menguatkan ide/gagasan dan menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian lapangan maka diperlukan teori-teori atau pendapat dari buku-buku atau pendapat para ahli.

Teknik analisis data peneliti ini diolah dari hasil riset lapangan dengan menggunakan teori yang penulis peroleh melalui studi kepustakaan dan dianalisa secara kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang diinginkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengendalian intern persediaan yang selama ini dilakukan pada PT. Prada Makmur Banjarmasin. Berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern persediaan antara lain dalam struktur organisasi tidak ada tumpang tindih jabatan, namun dalam pelaksanaannya tidak adanya pengawasan dan pengamanan yang intern dari masing-masing divisi, yaitu divisi gudang, divisi barang masuk ataupun divisi barang keluar, dan kurangnya pengamanan dibagian gudang sehingga karyawan lain bebas keluar masuk ke dalam gudang. Otorisasi dan pencatatan, bahwa *warehouse kepper* sebagai pemegang otorisasi keluar masuk barang terkadang tidak mengecek secara fisik berdasarkan nota yang diberikan. Pihak *warehouse kepper* hanya menerima laporan tanpa melakukan pengecekan, selisih ini terjadi karena kurang terkontrolnya barang keluar. Dalam praktek yang sehat sering adanya pergantian karyawan pada divisi tersebut, karena batasan kontrak yang tidak melebihi 2 tahun masa kerja, hal tersebut menjadikan aktivitas kerja tidak terkontrol. Karyawan yang Cakap Dalam PT. Prada Makmur Banjarmasin mengenai unsur karyawan yang cakap, seperti kurangnya training dan pengawasan terhadap karyawan baru, seperti kurangnya pembekalan materi SOP perusahaan sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai standar operasional prosedur perusahaan, kondisi tersebut akan sangat rentan menimbulkan kerugian perusahaan.

Pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Prada Makmur Banjarmasin yang Seharusnya Berdasarkan Unsur dan komponen Pengendalian Intern Persediaan, diantaranya susunan organisasi perusahaan menyatakan adanya kesatuan perintah dan kepemimpinan sudah tertata rapi tidak adanya tumpang tindih jabatan, Namun dalam pelaksanaannya perlu adanya pengawasan dan pengamanan yang lebih intern dari masing-masing divisi, dan pengamanan dibagian gudang seperti pemasangan CCTV di bagian pintu masuk gudang atau penjagaan di pintu masuk gudang, hal ini untuk menghindari terjadinya penyelewengan dan pencurian barang gudang yang akan berimbas pada kerugian perusahaan. Wewenang yang di berikan kepada masing-masing karyawan sudah sesuai dengan pekerjaannya, namun perlu pengawasan dan pengecekan barang secara fisik setiap penerimaan barang masuk. Otorisasi dan pencatatan, harus sepenuhnya dikerjakan oleh pihak *leader incoming*. Praktek yang sehat perlu adanya kontrol dan pengawasan dalam melakukan pergantian karyawan terutama pada divisi gudang, dan dalam masalah kontrak karyawan 2 tahun masa kerja, maka disarankan melakukan pembaharuan kontak kerja baru, hal ini untuk mengontrol aktivitas kerja karyawan, dan pengawasan pada pencatatan barang masuk dan barang keluar, terutama di bagian penerimaan barang, sehingga selisih barang yang terjadi anatara jumlah barang secara fisik dan sistem bisa diminimalisir. Dalam perekrutan calon karyawan yang cakap dan berkualitas perlu dilakukan training minimal 3 bulan dan pembekalan materi mengenai SOP perusahaan ataupun materi, hal ini untuk melihat kualitas kinerja karyawan. Sehingga kewenangan dan tanggung jawab yang tumpang tindih bisa semaksimal mungkin dihindarkan dan memperoleh karyawan yang cakap, jujur dan bertanggungjawab.

## **PENUTUP**

Penerapan pengendalian intern Persediaan pada PT. Prada Makmur Banjarmasin, antara lain dalam struktur organisasi tidak ada tumpang tindih jabatan. Otorisasi dan pencatatan bahwa *warehouse kepper* sebagai pemegang otorisasi keluar masuk barang terkadang tidak mengecek secara fisik berdasarkan nota yang diberikan. Praktek yang sehat sering adanya pergantian karyawan pada divisi tersebut, karena batasan kontrak yang tidak melebihi 2 tahun masa kerja hal tersebut menjadikan aktivitas kerja tidak terkontrol. Karyawan yang cakap kurangnya training dan pengawasan terhadap karyawan baru seperti kurangnya pembekalan materi SOP perusahaan. Pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Prada Makmur Banjarmasin yang seharusnya berdasarkan unsur dan komponen pengendalian intern persediaan, diantaranya susunan organisasi perusahaan perlu adanya pengawasan dan pengamanan yang lebih intern dari masing-masing divisi. Praktek yang sehat perlu adanya kontrol dan pengawasan dalam melakukan pergantian karyawan terutama pada divisi gudang, dan dalam masalah kontrak karyawan 2 tahun masa kerja, maka disarankan melakukan pembaharuan kontak kerja baru. Dalam perekrutan calon karyawan

yang cakap dan berkualitas perlu dilakukan training minimal 3 bulan dan pembekalan materi mengenai SOP perusahaan ataupun materi.

## REFERENSI

- Arveian, H., Husaini, A., Azizah, D. F. (2020). Sistem Akuntansi Pembelian dalam Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pembelian Perbekalan Farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78 (1), 122-129.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Pada UD Muda- Mudi Tolitoli. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13 (2), 46-56.
- Mulyadi, M. (2014). *Sistem Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natawibawa I, W, Y., Mulya I, M, O., & Pranoto. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Studi Pada SMKN 6 Kota Malang. *Jurnal Monex*, 9 (1), 70-85.
- Nazir, N. (2010). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghaha Indo.
- Nugroho, W. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahunan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (2), 131-139.
- Rahmawanti, P., Masitoh., & Wijayanti, A. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Pada PT Mica Jaya Pratama. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 38-47.
- Satria, M, R., & Perbowo, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang pada Bagian Manajemen Persediaan PT Bio Farma. *Jurnal Akuntansi*, XII (2), 89- 93.
- Widiasa, K., Putra, I, M., & Purnamawati, I, G. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Ud Tirta Yasa. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha*, 3 (1), 26-36.